

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, BI RATE, INSTRUMEN MONETER
SYARIAH DAN INSTRUMEN MONETER KONVENSIONAL
TERHADAP PEMBIAYAAN PERTANIAN, KEHUTANAN DAN SARANA
PERTANIAN BANK SYARIAH**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
AMIN SUGIONO
12820082**

**DOSEN PEMBIMBING:
JAUHAR FARADIS, S.H.I., M.A.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

ABSTRAK

Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, diantaranya: sebagai penyerap tenaga kerja, kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto, sumber devisa, bahan baku industri, sumber bahan pangan, serta pendorong sektor-sektor ekonomi riil lainnya. Bank umum syariah dan unit usaha syariah sebagai lembaga pembiayaan memiliki peran strategis dalam menopang sektor pertanian. Peran Bank Syariah sebagai lembaga penyalur keuangan semakin tinggi, hal ini terlihat dari peningkatan jumlah penyaluran pembiayaan. Namun data menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 2012-2014, peningkatan penyaluran pembiayaan untuk sektor pertanian lebih kecil bila dibanding dengan sektor ekonomi lain, seperti sektor industri maupun jasa dunia usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pembiayaan untuk sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian. Penyusun menggunakan variabel makro ekonomi berupa Inflasi dan BI rate, dan Instrumen moneter syariah dan instrumen moneter konvensional, yang diwakili sertifikat bank indonesia syariah (SBIS) dan sertifikat bank indonesia (SBI). Metode yang digunakan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan *metode ordinary least square* (ols). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *time series* bulanan rentan waktu Maret 2012-Desember 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi, BI Rate, dan SBI tidak berpengaruh terhadap pembiayaan pertanian, kehutanan dan sarana pertanian. Sedangkan SBIS berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan sektor pertanian kehutanan dan sarana pertanian.

Kata Kunci : Pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian, Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, Inflasi, BI Rate, SBIS, SBI.

ABSTRACT

The agricultural sector has an important role in the economy of Indonesia, among others: as the main employer, contribution to Gross Domestic Product, source of income, industrial raw materials, food sources, as well as the driving sectors of the real economy other. Islamic banks and Islamic business units as a financial institution has a strategic role in supporting the agricultural sector. Role of Islamic Bank as a financial institution channeling the higher, it can be seen from the increase in the number of finance portfolio. But the data show that in the period 2012-2014, the increase in the distribution of funding for the agricultural sector is smaller when compared with other economic sectors, such as industry and business services.

This study aimed to analyze the factors that affect the size of the financing for agriculture, forestry and agricultural inputs. Composer uses macroeconomic variables such as inflation and the BI rate, and Islamic monetary instruments and conventional monetary instruments, which represented bonus of Islamic Bank Indonesia certificate (SBIS), conventional rate of Bank Indonesia (SBI) certificate. The method used this study using multiple linear regression analysis with the method of ordinary least squares (OLS). The data used in this study using secondary data in the form of monthly time series vulnerable period March 2012 to December 2014. The results showed that inflation, BI Rate, and SBI has no effect on the financing of agriculture, forestry and agricultural inputs. While SBIS significant effect on the financing of agriculture forestry and agricultural inputs.

Keywords: *Financing agriculture, forestry and agricultural inputs, Islamic Banks, Islamic Business Unit, inflation, BI Rate, SBIS, SBI.*



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Amin Sugiono
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah menimbang, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Amin Sugiono
NIM : 12820082
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, Instrumen Moneter Syariah dan Instrumen Moneter Konvensional Terhadap Pembiayaan Pertanian Kehutanan dan Sarana Pertanian Bank Syariah**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Januari 2017
Pembimbing,

JAUHAR FARADIS, S.H.I., M.A.
NIP. 19840523 201101 1 008

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B-450/Ur.02/DEB/PP.05.3/02/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

“Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, Instrumen Moneter Syariah dan Instrumen Moneter Konvensional Terhadap Pembiayaan Sektor Pertanian Kehutanan dan Sarana Pertanian Bank Syariah”

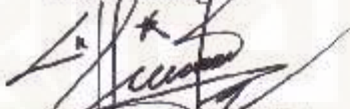
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Amin Sugiono
NIM : 12820082
Telah dimunaqasyahkan pada: Rabu, 25 Januari 2017
Nilai : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

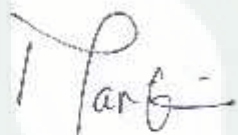
TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang



Jauhar Faradis, S.M.L., M.A.
NIP. 19840523 201101 1 008

Penguji I



Sunaryati, S.E., M.Si
NIP. 19751114 200212 2 002

Penguji II



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si
NIP. 196611 9 99203 1 002

Yogyakarta, 10 Februari 2017
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amin Sugiono
NIM : 12820082
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, Instrumen Moneter Syariah dan Instrumen Moneter Konvensional Terhadap Pembiayaan Pertanian, Kehutanan dan Sarana Pertanian Bank Syariah”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku,

Yogyakarta, 11 Januari 2017

Penyusun,



Amin Sugiono
NIM. 12820082

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amin Sugiono
NIM : 12820082
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Instrumen Moneter Syariah dan Instrumen Moneter Konvensional Terhadap Pembiayaan Pertanian, Kehutanan dan Sarana Pertanian Bank Syariah”


Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 11 Januari 2017

Yang menyatakan


(Amin Sugiono)

HALAMAN MOTTO

- **Orang-orang di sekitarmu dan kesempatan belajar adalah dua hal yang patut disyukuri maka belajarlak tak mengenal tempat dan waktu**
- **Bermimpilah maka Tuhan akan memeluk mimpi-mimpimu ~Andrea Hirata~**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لحمد لله العالمين ، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين ، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده ، اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين ، أما بعد

Puji syukur alhamdulillah senantiasa terucapkan kepada ALLAH SWT. Yang telah memberikan kepada penulis kesehatan baik sehat jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, Instrumen Moneter Syariah dan Instrumen Moneter Konvensional Terhadap Pembiayaan Sektor Pertanian Kehutanan dan Sarana Pertanian Bank Syariah”. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Rosulullah Muhammad SAW yang menjadi panutan seluruh umat yang tak akan padam cahaya ilmunya menerangi alam. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Jurusan Perbankan Syaria’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penyusun tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi, akan tetapi atas bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, semua hambatan yang penyusun hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, tidak lupa penyusun sampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas bimbingan dan partisipasi dari awal semester hingga sekarang dalam membantu mengarahkan studi secara akademik.

4. Bapak Jauhar Faradis, S.H.I., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan yang selalu memberikan pencerahan dan penguatan mengenai tema skripsi. Saya ucapkan terimakasih banyak atas waktu, masukan, dan saran-saran serta memberikan koreksi dalam perbaikan sistem penulisan. Tanpa beliau akan banyak sekali kesulitan yang akan saya alami selama penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengajarkan banyak sekali ilmu yang berarti kepada peneliti.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha yang telah membantu mengurus surat ijin penelitian dan urusan kelengkapan administrasi peneliti dari awal semester hingga berakhir studi peneliti.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Pak Paryoto dan Ibu Munding. Beliau yang membesarkanku, mendidik dan mengajarku dengan tulus. Semoga mereka selalu diberkahi
8. Kepada kakakku, Suratman, aku amat berterima kasih. Aku tidak akan sampai membuat skripsi ini bila dulu ia tak memperjuangkanku untuk kuliah. Semoga ia bersama keluarganya selalu diberkahi Tuhan.
9. Kepada Kakek dan Nenekku. Setelah kedua orang tuaku, beliau adalah dua orang yang amat menginspirasi. Semoga mereka selalu diberkahi.
10. Teman-temanku Perbankan Syariah C: Eko, Zainul, Rio, Agus, Awis, Ghifari, Bintang, Ila, Junita, Hafizah, Mala, dll. Awal yang bagus bertemu dengan kalian dalam perjalanan studiku di Jogjakarta. Dari kalian, aku sedikit banyak suka membaca buku
11. Keluarga besar perbankan syariah 2012. Terima kasih banyak.
12. Keluarga Mahasiswa Banjarnegara (KEMBARA) serta teman-teman yang bersama-sama berproses dalam Ormada: Andika S, M Jafar, Riza Aji, Fitrops Prilana, Putra Pamungkas, dll.
13. Keluarga besar PMII Rayon Ekulibrium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terutama Korp Gerbang: Rizky A, Eeng J, Fatma N, David V, Niam M, dll.

14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam mencampuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima Kasih.

Saya menyadari, dalam skripsi saya ini masih sangat banyak kekurangan, sehingga saya harapkan skripsi ini tidak akan lepas dari kritik dan saran yang membangun. Namun besar harapan saya, semoga para pembaca dapat menemukan kebaikan-kebaikan, meskipun kecil dalam tulisan saya ini.

Semoga Allah selalu melimpahkan kasih sayang-Nya kepada kita semua.

Yogyakarta, 11 Januari 2017

Penyusun,



Amin Sugiono

NIM. 12820082

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	B ’	b	be
	T ’	t	te
	’		es (dengan titik di atas)
	J m	j	je
	’		ha (dengan titik di bawah)
	Kh ’	kh	ka dan ha
	D l	d	de
	l		zet (dengan titik di atas)
	R ’	r	er
	Z i	z	zet
	S n	s	es
	Sy n	sy	es dan ye
	d		es (dengan titik di bawah)
	d		de (dengan titik di bawah)
	’		te (dengan titik di bawah)

ا	'Ain		zet (dengan titik di bawah)
	Gain	g	koma terbalik di atas
	F	f	ge
	Q f	q	ef
	K f	k	qi
	L m	l	ka
	M m	m	el
	N n	n	em
	W wu	w	en
	H '	h	w
	Hamzah		ha
Y	Y	apostrof	
		Ye	

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
	Ditulis	'iddah

III. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

	ditulis	<i>ikmah</i>
	ditulis	'illah

الأولياء	ditulis	<i>karōmah al-auliya'</i>
----------	---------	---------------------------

IV. Vokal Pendek dan Penerapannya

---- ---	Fat ah	ditulis	<i>a</i>
---- ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---- ---	ammah	ditulis	<i>u</i>

يذهب	Fat ah	ditulis	<i>fa'ala</i>
	Kasrah	ditulis	<i>ukira</i>
	ammah	ditulis	<i>ya habu</i>

V. Vokal Panjang

1. fat ah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fat ah + y ' mati	ditulis	<i>ā</i>
	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + y ' mati	ditulis	
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. ammah + w wu mati	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furū</i>

VI. Vokal Rangkap

1. fat ah + y ' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fat ah + w wu mati	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

	ditulis	<i>a'antum</i>
	ditulis	<i>u'iddat</i>
	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القياس	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

	ditulis	<i>as-Samā</i>
	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

أهل	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	i x
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan penelitian	7
1.3.2 Kegunaan Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	8

BAB II: LANDASAN TEORI

2.1 Telaah Pustaka	10
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Bank Syariah	13
2.2.2 Pembiayaan.....	15
2.2.3 Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi	16
2.2.4 Pembiayaan Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Sarana Pertanian Berdasarkan Prinsip Syariah	18
2.2.5 Inflasi	21
2.2.6 BI Rate	24
2.2.7 Instrumen Moneter Bank	26
2.2.8 Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (BSBIS)	27
2.2.9 Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBSBI).....	28
2.3 Kerangka Berpikir	31
2.4 Hipotesis Penelitian	32
2.4.1 Pengaruh Inflasi terhadap pembiayaan sektor Pertanian, Kehutanan dan Sarana Pertanian.....	32
2.4.2 Pengaruh BI Rate terhadap pembiayaan sektor Pertanian, Kehutanan dan Sarana Pertanian.....	33
2.4.3 Pengaruh Bonus SBIS terhadap pembiayaan sektor Pertanian, Kehutanan dan Sarana Pertanian	34
2.4.4 Pengaruh Suku Bunga SBI terhadap pembiayaan sektor Pertanian, Kehutanan dan Sarana Pertanian	35

BAB III: METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian	36
3.2 Populasi dan Sampel.....	36
3.2.1 Populasi	36
3.2.2 Sampel Penelitian	37

3.4 Definisi Operasional Variabel	37
3.5 Teknik Analisis Data	38
3.5.1 Analisis Deskriptif.....	39
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	39
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	39
3.5.2.2 Uji Autokorelasi	40
3.5.2.3 Uji Multikolinearitas	41
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	42
3.6 Analisis Regresi Linear Berganda	43
3.7 Uji Hipotesis	44
3.7.1 Uji Koefisien determinasi (R ²)	44
3.7.2 Uji F (Pengujian secara simultan).....	44
3.7.3 Uji t (Pengujian secara parsial).....	45

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Statistik Deskriptif.....	46
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	48
4.1.2.1 Uji Normalitas.....	48
4.1.2.2 Pengujian Autokorelasi	49
4.1.2.3 Pengujian Multikolinearitas	51
4.1.2.4 Pengujian Heteroskedastisitas.....	52
4.1.3 Uji Hipotesis.....	54
4.1.3.1 Uji t (Pengujian secara parsial)	54
4.1.3.2 Uji F (Pengujian secara simultan)	56
4.1.3.3 Uji Koefisien determinasi (R ²)	57
4.2 Pembahasan	58

4.2.1 Pengaruh Inflasi terhadap Pembiayaan Pertanian Kehutanan dan Sarana Pertanian.....	58
4.2.2 Pengaruh BI Rate terhadap Pembiayaan Pertanian Kehutanan dan Sarana Pertanian.....	61
4.2.3 Pengaruh BSBIS terhadap Pembiayaan Pertanian Kehutanan dan Sarana Pertanian.....	63
4.2.4 Pengaruh SBSBI terhadap Pembiayaan Pertanian Kehutanan dan Sarana Pertanian.....	65
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Kekurangan.....	68
5.3 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	41
Tabel 4.1 Tabel Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji R ²	58
Tabel 4.10 Data Inflasi 2012-2014.....	60
Tabel 4.11 Data Pembiayaan Sektor Ekonomi BUS dan UUS 2012-2014.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Perkembangan Inflasi dan Pembiayaan Pertanian	61



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Data Penelitian Sebelum Transformasi	i
Lampiran 2: Data Penelitian Setelah Transformasi Logaritma Natural.....	ii
Lampiran 3: Model Regresi Linear Berganda OLS Sebelum Penyembuhan Autokorelasi.....	iii
Lampiran 4: Model Regresi Linear Berganda OLS Sesudah Penyembuhan Autokorelasi.....	iii
Lampiran 5: Uji Asumsi Klasik.....	iii
Lampiran 6: Hasil Uji Hipotesis	v
Lampiran 7: Curriculum Vitae	vi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagai negara agraris, sektor pertanian memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini memiliki peranan strategis dalam pembangunan nasional diantaranya: sebagai penyerap tenaga kerja, kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto, sumber devisa, bahan baku industri, sumber bahan pangan, serta pendorong sektor-sektor ekonomi riil lainnya. Dalam lima tahun terakhir, kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian nasional semakin nyata. Selama periode 2010-2014, rata-rata kontribusi sektor pertanian terhadap PDB mencapai 10,26 % dengan pertumbuhan sekitar 3,90 %. Sub-sektor perkebunan merupakan kontributor terbesar terhadap PDB sektor pertanian. Pada periode yang sama, sektor pertanian menyerap angkatan kerja terbesar walaupun ada kecenderungan menurun. Pada tahun 2014 sektor pertanian menyerap sekitar 35,76 juta atau sekitar 30,2 % dari total tenaga kerja (www.pertanian.go.id).

Meskipun perannya sangat strategis, sektor pertanian masih menghadapi banyak permasalahan. Pertama, sektor pertanian didominasi oleh usaha dengan skala kecil sehingga modal dan teknologi yang dimiliki terbatas. Kedua, sektor ini sangat tergantung dengan musim, dan yang ketiga, sektor ini termasuk sektor yang mempunyai banyak risiko. Selain itu, keterbatasan permodalan adalah permasalahan yang sering dialami oleh para pelaku usaha di sektor ini. Kebutuhan modal diperkirakan akan semakin meningkat di masa mendatang seiring dengan semakin melonjaknya harga input pertanian, baik teknologi pertanian, pupuk,

maupun upah tenaga kerja. Dengan kecenderungan seperti ini, peran lembaga keuangan seharusnya akan semakin signifikan.

Perlu adanya alternatif sumber pembiayaan bagi sektor pertanian. Salah satu alternatif yang dapat dikembangkan adalah pembiayaan melalui perbankan syariah. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi melancarkan mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana maupun pembiayaan. Dengan karakteristik perbankan syariah yang berbasis pada sektor riil maka pola pembiayaan syariah pertanian diharapkan dapat dikembangkan dengan baik.

Salah satu fungsi bank adalah sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Dana masyarakat yang disimpan dalam rekening giro, deposito, dan tabungan kemudian dihimpun dan dikelola oleh bank. Simpanan yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank tersebut kemudian disalurkan oleh bank dalam bentuk fasilitas pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana (Wangsawidjaja, 2012: h 33). Salah satu jalur intermediasi yang dilakukan oleh bank syariah adalah melalui penyaluran dana pada sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian.

Dalam menyalurkan pembiayaan, bank syariah memastikan bahwa dana-dana diinvestasikan ke berbagai sektor termasuk sektor Pertanian, Kehutanan dan Sarana Pertanian, dapat menghasilkan pendapatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan data Bank Indonesia, pembiayaan syariah untuk Sektor Pertanian, Kehutanan dan Sarana Pertanian, secara nominal mengalami

peningkatan cukup signifikan. Pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada Desember 2014 untuk sektor Pertanian Kehutanan dan Sarana Pertanian mencapai Rp 5.679 Miliar, meningkat dibanding tahun sebelumnya pada bulan yang sama, yaitu sebesar Rp 3.165 Miliar.

Namun jika dibandingkan dengan total keseluruhan pembiayaan perbankan syariah, yang terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Syariah), maka proporsi pembiayaan Pertanian, Kehutanan dan Sarana Pertanian, pada BUS dan UUS, hingga Juni 2015 baru mencapai Rp 7.228 Miliar. Jumlah tersebut masih sedikit bila dibandingkan dengan pembiayaan Pertanian, Kehutanan dan Sarana Pertanian pada BPRS yang sampai bulan Juni sudah mencapai Rp 369.249 Miliar.

Selain itu, besaran pangsa sektor pertanian masih selalu di bawah sektor perindustrian, perdagangan, dan jasa dunia usaha. Data BI pada 2014 menunjukkan besarnya pembiayaan Pertanian, kehutanan dan sarana pertanian Rp 5,679 Miliar, Perindustrian Rp 13,3 Miliar, Perdagangan, restoran dan hotel Rp 24,287 Miliar, Jasa dan dunia usaha Rp 66,81 Miliar. Rendahnya alokasi kredit untuk sektor pertanian diduga terkait dengan strategi penyaluran kredit perbankan yang lebih diarahkan pada kredit risiko rendah (Ashari: 2009, h 17).

Menurut Bustanul Arifin (2006), ada beberapa persoalan penting dalam pembiayaan pertanian. Pertama, minimnya informasi dan buruknya komunikasi antara sektor pertanian dan lembaga keuangan perbankan dan non-perbankan. Para pelaku bisnis sektor pertanian umumnya kurangaktif untuk menyampaikan peluang bisnis dan prospektif usaha pertanian kepada pelaku usaha di sektor lain,

terutama kepada lembaga pembiayaan. Akibatnya, sektor pertanian menjadi kurang atraktif bagi lembaga pembiayaan, terutama sektor perbankan. Kedua, sektor perbankan tidak memiliki pemahaman yang lengkap tentang prospek sektor pertanian. Mereka hanya mengetahui dari persepsi atau literatur ekonomi pembangunan kadaluwarsa, bahwa pertanian itu sebagai suatu sektor usaha sangat beresiko, tergantung musim, jaminan harga yang tidak pasti, dan sebagainya (Asaad: 2011, h 116).

Penyaluran dana ke sektor pertanian melalui perbankan dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dari berbagai studi terdahulu, faktor internal yang memengaruhi penyaluran kredit dari perbankan antara lain faktor rentabilitas dan profitabilitas. Sedangkan dari faktor eksternal, penyaluran kredit dari perbankan dipengaruhi oleh kondisi perekonomian nasional secara makro.

Kondisi perekonomian yang selalu menarik perhatian perbankan dalam menyalurkan pembiayaan adalah kondisi ekonomi secara makro seperti tingkat inflasi. Secara umum inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum dari barang atau komoditas dan jasa selama suatu periode tertentu. Inflasi dapat menimbulkan beberapa akibat buruk bagi pelaku kegiatan ekonomi. Inflasi mengakibatkan berkurangnya kesediaan orang/badan untuk memberikan kredit (Firdaus & Ariyanti, 2011: h 118). Kondisi perekonomian nasional seperti inflasi akan secara langsung mempengaruhi iklim usaha perbankan dalam pembiayaan dan pengumpulan dana dari nasabah yang telah dibiayai. Hal ini pasti mempengaruhi pada besaran pendapatan yang akan diperoleh oleh bank dan kemampuan nasabah dalam membayar pinjaman (Darmawi, 2012: h 17). Oleh

karena itu, bank akan lebih berhati-hati dalam menyalurkan dananya kepada sektor ini.

Sejak krisis ekonomi pada 2008 dengan inflasi per tahun mencapai 9,8%, inflasi di Indonesia mengalami penurunan di tahun-tahun berikutnya. Pada 2012 jumlahnya mengalami penurunan yakni sebesar 4,3 %, namun persentase itu naik pada tahun 2013 sebesar 8,38 %, dan 2014 sebesar 8,36%. Inflasi mengalami penurunan lagi di tahun 2015, dan merupakan yang terendah sejak 2008, yakni sebesar 3,4%. Karakteristik tingkat inflasi yang tidak stabil di Indonesia mempengaruhi tingkat kinerja keuangan perbankan.

Faktor eksternal lain yang akan mempengaruhi Pembiayaan adalah *BI Rate*. *BI Rate* merupakan indikasi suku bunga jangka pendek yang diinginkan Bank Indonesia dalam upaya mencapai target inflasi. *BI Rate* digunakan sebagai acuan dalam operasi moneter untuk mengarahkan agar suku bunga SBI 1 bulan hasil lelang operasi pasar terbuka berada disekitar *BI Rate*. Selanjutnya suku bunga BI diharapkan mempengaruhi PUAB, suku bunga pinjaman, dan suku bunga lainnya dalam jangka panjang.

Indonesia merupakan negara yang menerapkan sistem moneter ganda pada sistem perekonomiannya, seperti diterapkannya sistem moneter syariah dan konvensional. Penerapan sistem moneter ganda telah melahirkan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) sebagai instrumen moneter pelengkap Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang selama ini dipakai oleh perbankan konvensional. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 10/11/PBI/2008, SBIS adalah surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah

yang diterbitkan oleh bank Indonesia. SBIS diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai salah satu instrumen operasi pasar terbuka dalam rangka pengendalian moneter yang dilakukan berdasarkan Prinsip Syariah. Bank Indonesia (BI) memiliki tujuan utama memastikan kestabilan rupiah. BI menggunakan instrumen-instrumen dalam cakupan luas untuk mengurangi tekanan-tekanan inflasi di negara ini. Seperti menaikkan BI *Rate* maupun menerbitkan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). Sebagai instrumen moneter, SBIS dan SBI memiliki jalur transmisi tersendiri terhadap sektor riil di mana instrumen ini akan mempengaruhi besarnya pembiayaan yang.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut maka penulis bermaksud melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis secara kuantitatif pengaruh inflasi, instrumen moneter syariah, dan Instrumen moneter konvensional terhadap pembiayaan pertanian pada bank umum syariah di Indonesia periode 2012-2014.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap pembiayaan Pertanian Kehutanan dan Sarana Pertanian pada Perbankan Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh BI *Rate* terhadap pembiayaan Pertanian Kehutanan dan Sarana Pertanian pada Perbankan Syariah di Indonesia

3. Bagaimana pengaruh bonus SBIS terhadap pembiayaan Pertanian Kehutanan dan Sarana Pertanian pada bank syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh suku bunga SBI terhadap pembiayaan Pertanian Kehutanan dan Sarana Pertanian pada bank syariah di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh Inflasi, BI *Rate*, BSBIS dan SBSBI terhadap pembiayaan Pertanian Kehutanan dan Sarana Pertanian pada bank syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh variabel inflasi terhadap pembiayaan Pertanian Kehutanan dan Sarana Pertanian pada Bank Syariah di Indonesia.
- b. Untuk menganalisis pengaruh variabel BI *Rate* terhadap pembiayaan Pertanian Kehutanan dan Sarana Pertanian pada Bank Syariah di Indonesia
- c. Untuk menganalisis pengaruh variabel bonus SBIS terhadap terhadap pembiayaan Pertanian, Kehutanan dan Sarana Pertanian pada Bank Syariah di Indonesia.

- d. Untuk menganalisis pengaruh variabel suku bunga SBI terhadap Pembiayaan Pertanian, Kehutanan dan Sarana Pertanian pada Bank Syariah di Indonesia.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini akan menambah kepustakaan di bidang manajemen perbankan dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang perbankan syariah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti sendiri maupun bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang perbankan syariah.

2 Bagi Perbankan Syariah

Pengaruh inflasi, SBIS, dan SBI menjadi topik yang dapat dibahas lebih lanjut. Kajian penelitian ini dapat bermanfaat untuk evaluasi perkembangan sistem perbankan syariah mengenai Pembiayaan di Sektor Pertanian, Kehutanan dan Sarana Pertanian.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 bab yang didalamnya terdapat sub bab sebagai perinciannya. Antara bab 1 dan yang lain memiliki hubungan dan ketergantungan yang sistematis yang arti sesuai urutan bukan secara acak. Untuk lebih memudahkan penulisan dan pemahaman, maka perlu pemaparan urutan skripsi sesuai penjabaran berikut ini:

Bab 1: Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang sesuatu yang melatarbelakangi peneliti mengambil topik tersebut, sumber-sumber teori yang bisa dipercaya, penelitian yang dilakukan sebelumnya sehingga bab ini menjadi landasan untuk bab-bab selanjutnya.

Bab 2: Kerangka Teori. Bab ini berisi bahasan mengenai telaah pustaka, landasan teoritik yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti oleh peneliti dan kerangka pemikiran.

Bab 3: Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan cara penelitian mulai dari jenis dan sifat penelitian, sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, , teknik analisis data dengan Ms Excel dan SPSS. Jadi bab ini menjelaskan bagaimana data diperoleh, teknik dan cara pengolahannya sehingga hasilnya bisa dipertanggungjawabkan.

Bab 4: Analisis Data dan Pembahasan. Bab ini berisi hasil dari analisis pengolahan data secara analisis deskriptif. Bab ini berisis data-data penting yang telah diolah dan juga memuat hasil penelitian dengan penelusuran titik temu antara teori dan dikatkan dengan hasil temuan yang realitas di lapangan.

Bab 5: Penutup. Berisi kesimpulan dari hasil analisis data yang telah diolah, keterbatasan dan saran bagi penelitian selanjutnya agar lebih menyempurnakan hasil penelitiannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Inflasi tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Pertanian Kehutanan dan Sarana Pertanian. Berdasarkan Tabel dalam model persamaan regresi linear dapat dilihat bahwa Inflasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,003 dan t hitung sebesar -0,287 dengan tingkat signifikansi lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan $0,776 > 0,05$. Setiap kenaikan ataupun penurunan inflasi sama sekali tidak mempengaruhi pembiayaan pertanian kehutanan dan sarana pertanian (H_{a1} ditolak).
2. *BI Rate* tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Pertanian Kehutanan dan Sarana Pertanian. Berdasarkan Tabel dalam model persamaan regresi linear dapat dilihat bahwa *BI Rate* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,042 dan t hitung sebesar 0,276 dengan tingkat signifikansi lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,785 > 0,05$). Setiap kenaikan ataupun penurunan *BI Rate* sama sekali tidak mempengaruhi pembiayaan pertanian kehutanan dan sarana pertanian (H_{a2} ditolak).
3. *BSBIS* berpengaruh terhadap Pembiayaan Pertanian Kehutanan dan Sarana Pertanian. Berdasarkan Tabel dalam model persamaan regresi linear dapat dilihat *SBIS* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,039 dan t hitung sebesar 2,150 dengan tingkat signifikansi lebih Kecil dibandingkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,042 < 0,05$). Setiap kenaikan *SBIS* akan mempengaruhi kenaikan pembiayaan sektor

pertanian kehutanan dan sarana pertanian, begitupun setiap penurunan SBSBI akan mempengaruhi penurunan pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian. Dengan demikian Ha3 yang menyatakan SBSBI berpengaruh positif terhadap pembiayaan sektor pertanian kehutanan dan sarana pertanian, diterima.

4. SBSBI tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Pertanian Kehutanan dan Sarana Pertanian. Berdasarkan Tabel dalam model persamaan regresi linear dapat dilihat SBI memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,19 dan t hitung sebesar -0,718 dengan tingkat signifikansi lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,480 > 0,05$). Setiap kenaikan ataupun penurunan SBSBI sama sekali tidak mempengaruhi pembiayaan pertanian kehutanan dan sarana pertanian (Ha4 ditolak).

5.2 Kekurangan

1. Penelitian ini menggunakan rentang waktu yang masih terlalu singkat, yaitu selama tiga puluh enam bulan dimulai dari Maret 2012 sampai dengan Desember 2014 dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat mencakup waktu sampai lebih dari empat tahun.
2. Penelitian ini hanya melihat dari sudut pandang makro, dan mengabaikan faktor lain. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi terjadinya pembiayaan perbankan syariah yakni faktor internal bank, faktor eksternal bank (bersifat makro).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Peran SBIS yang semakin signifikan pada penyaluran Pembiayaan sektor pertanian pada perbankan syariah maupun kinerja instrumen moneter syariah semakin baik. Untuk itu OJK sebagai otoritas moneter dapat memperkuat peran instrumen kebijakan moneter syariah
2. Otoritas moneter harus ikut berpartisipasi mendorong penyaluran dana perbankan ke sektor Pertanian mengingat peran sektor pertanian yang sangat besar bagi perekonomian Indonesia karena sebagian besar penduduk adalah sebagai petani.
3. Bagi peneliti dengan topik sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti produk domestik bruto, Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS), Pasar Uang Antar Bank (PUAB).

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ascarya. (2007). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Boediono.(2001). *Ekonomi Moneter, Edisi ke Tiga*. Yogyakarta: BFE.
- Darmawi, Herman.(2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firdaus, Rachmat & Maya Ariyanti.(2011). *Pengantar Teori Moneter serta Aplikasinya pada Sistem Ekonomi Konvensional*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- _____. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi5. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Karim, Adiwarmarman A. (2004). *Bank Islam- Analisis Fiwih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Karim, Adiwarmarman. (2008) *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. (2004) *Metode kuantitatif teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mishkin, Frederic (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, edisi ke-8.
- Muhammad. (2002). *Manajemen Pembiayaan Bank Syaariah*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Nopirin. (2000). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhayati Sri dan Wasilah. (2011). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba empat.
- Puspoprano, Sawaldjo. (2004). *Keuangan perbankan dan pasar keuangan, konsep,teori dan realita*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung. (2004) *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*. Jakarta: FE UI, edisi ke-2.
- Rivai, Veitzhal; Arviyan Arifin. (2010). *Islmic Banking; Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Soemitra, Andri.(2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Method)*. Bandung: alfabeta.
- Sukirno, Sadono.(2004). *Makroekonomi Teori Pengantar, Edisi ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumar'in.(2012). *Konsep kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suseno, T.W., Hg.(1990). *Indikator Ekonomi, Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: kanisius.
- Widarjono, Agus. (2010). *Analisis Statistika Multivariate Terapan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Yazid M. Afandi.(2009). *Fiqh Muamalah dan Implementasinya dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Logung Pustaka.

2. Jurnal

- Asaad, Mhd. (2011). *Peningkatan Peranan Perbankan Syariah Untuk Pembiayaan Usaha Pertanian*.
- Ashari. (2009). *Peran Perbankan Nasional Dalam Pembiayaan Sektor Pertanian di Indonesia*. Bogor: Penelitian Agro Ekonomi. Volume 27 No. 1: 13-27
- Dahlan, Rahmat. (2014). *Pengaruh Tingkat Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia*. Jurnal Etika Vol. 13, No.2
- Irfan Syauqi Beik dan Winda Nur Aprianti. (2013) *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pembiayaan Bank Syariah Untuk Sektor Pertanian Di Indonesia*
- Masyitha Mutiara Ramadhan dan Irfan Syauqi Beik. (2012). *Analisis Pengaruh Instrumen Moneter Syariah dan Konvensional Terhadap Penyaluran Dana ke Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia*.
- Rusyiana, S. (2009) *Mekanisme Transmisi Syariah Pada Sistem Moneter Ganda di Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan.

3. Skripsi & Tesis

- Cahyono, Ari. (2009). *Pengaruh Indikator Makro Ekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Bank Syariah Mandiri*. Universitas Indonesia.

Iqbal, Mohammad. (2013). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Rasio Keuangan Bank, Inflasi, dan BI Rate Terhadap Volume Pembiayaan Bank Umum Syariah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Muna, Neil Al. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Pinaringin, Sarah. (2011). *Analisis Pembiayaan murabahah Perbankan Syariah dengan Metode system Dynamics*. UIN Jakarta

Ramadhan, Masyitha Mutiara. (2012). *Analisis Pengaruh Instrumen Moneter Syariah Dan Konvensional Terhadap Penyaluran Dana Ke Sektor Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (Ukm) Di Indonesia*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

4. Website

www.bi.go.id

www.bps.go.id

Lampiran 1 : Data Penelitian Sebelum Transformasi

Bulan	Pembiayaan	Inflasi	BI Rate	BSBIS	SBSBI	Lag_Pembiayaan
Mar-12	2228000000	0,07	5,75	6409169750	398822545100	2182000000
Apr-12	2028000000	0,21	5,75	981425000	196285000000	2228000000
Mei-12	2104000000	0,07	5,75	9323270000	303726709500	2028000000
Jun-12	2203000000	0,62	5,75	5400062500	894250355000	2104000000
Jul-12	2255000000	0,7	5,75	5883596400	280139419500	2203000000
Agust-12	2364000000	0,95	5,75	14074155000	374100120000	2255000000
Sep-12	2551000000	0,01	5,75	23591832500	654171149500	2364000000
Okt-12	2559000000	0,16	5,75	25391742000	541419858000	2551000000
Nop-12	2589000000	0,07	5,75	35443997700	536430355500	2559000000
Des-12	2809000000	0,54	5,75	41303564000	647937653400	2589000000
Jan-13	3163000000	1,03	5,75	26137134000	499436932600	2809000000
Feb-13	3235000000	0,75	5,75	41077055500	533029483500	3163000000
Mar-13	3366000000	0,63	5,75	18747575000	292170000000	3235000000
Apr-13	2998000000	-0,1	5,75	11493262500	472690987500	3366000000
Mei-13	3343000000	-0,03	5,75	20091000000	381226725000	2998000000
Jun-13	3251000000	1,03	6	4220464000	62964047300	3343000000
Jul-13	3051000000	3,29	6,5	18493708500	196116117750	3251000000
Agust-13	3143000000	1,12	7	9840482400	188784968900	3051000000
Sep-13	3142000000	-0,35	7,25	42702822800	422409310400	3143000000
Okt-13	3185000000	0,09	7,25	97770786000	898413992500	3142000000
Nop-13	3285000000	0,12	7,5	60632775000	577252000000	3185000000
Des-13	3165000000	0,55	7,5	45466785000	642813736500	3285000000
Jan-14	3383000000	1,07	7,5	26759029000	702966924000	3165000000
Feb-14	3639000000	0,26	7,5	56677286000	573947200000	3383000000
Mar-14	3691000000	0,08	7,5	15677002000	915394398600	3639000000
Apr-14	3711000000	-0,02	7,5	66714961500	756947239650	3691000000
Mei-14	4452000000	0,16	7,5	43208616000	500438400000	3711000000
Jun-14	4644000000	0,43	7,5	71371500000	570972000000	4452000000
Jul-14	5292000000	0,93	7,5	35470900000	709418000000	4644000000
Agust-14	5300000000	0,47	7,5	34863150000	557810400000	5292000000
Sep-14	5947000000	0,27	7,5	68824800000	344124000000	5300000000
Okt-14	5374000000	0,47	7,5	38349304000	840603047500	5947000000
Nop-14	5516000000	1,5	7,5	43945664000	609402762500	5374000000
Des-14	5679000000	2,46	7,75	125603478000	1320906906000	5516000000

Lampiran 2 : Data Penelitian Setelah Transformasi Logaritma (Logaritma Natural)

Pembiayaan	Inflasi	BI Rate	BSBIS	SBSBI	LagPembiayaan
21,52	-2,66	1,75	22,58	26,71	21,5
21,43	-1,56	1,75	20,7	26	21,52
21,47	-2,66	1,75	22,96	26,44	21,43
21,51	-0,48	1,75	22,41	25,22	21,47
21,54	-0,36	1,75	22,5	26,36	21,51
21,58	-0,05	1,75	23,37	26,65	21,54
21,66	-4,61	1,75	23,88	27,21	21,58
21,66	-1,83	1,75	23,96	27,02	21,66
21,67	-2,66	1,75	24,29	27,01	21,66
21,76	-0,62	1,75	24,44	27,2	21,67
21,87	0,03	1,75	23,99	26,94	21,76
21,9	-0,29	1,75	24,44	27	21,87
21,94	-0,46	1,75	23,65	26,4	21,9
21,82		1,75	23,17	26,88	21,94
21,93		1,75	23,72	26,67	21,82
21,9	0,03	1,79	22,16	24,87	21,93
21,84	1,19	1,87	23,64	26	21,9
21,87	0,11	1,95	23,01	25,96	21,84
21,87		1,98	24,48	26,77	21,87
21,88	-2,41	1,98	25,31	27,52	21,87
21,91	-2,12	2,01	24,83	27,08	21,88
21,88	-0,6	2,01	24,54	27,19	21,91
21,94	0,07	2,01	24,01	27,28	21,88
22,01	-1,35	2,01	24,76	27,08	21,94
22,03	-2,53	2,01	23,48	27,54	22,01
22,03		2,01	24,92	27,35	22,03
22,22	-1,83	2,01	24,49	26,94	22,03
22,26	-0,84	2,01	24,99	27,07	22,22
22,39	-0,07	2,01	24,29	27,29	22,26
22,39	-0,76	2,01	24,27	27,05	22,39
22,51	-1,31	2,01	24,95	26,56	22,39
22,4	-0,76	2,01	24,37	27,46	22,51
22,43	0,41	2,01	24,51	27,14	22,4
22,46	0,9	2,05	25,56	27,91	22,43

Lampiran 3: Model Regresi Linear Berganda OLS Sebelum Penyembuhan Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,862 ^a	,742	,701	,17756	,547

a. Predictors: (Constant), Ln_SBSBI, Ln_INF, Ln_BIRate, Ln_BSBIS

b. Dependent Variable: Ln_Y

Lampiran 4: Model Regresi Linear Berganda OLS Sesudah Penyembuhan Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,985 ^a	,970	,964	,06134	2,136

a. Predictors: (Constant), Ln_LagY, Ln_INF, Ln_SBSBI, Ln_BSBIS, Ln_BIRate

b. Dependent Variable: Ln_Y

Lampiran 5: UJI Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,05467912
	Absolute	,145
Most Extreme Differences	Positive	,145
	Negative	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		,792
Asymp. Sig. (2-tailed)		,556

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,019	1,267		,805	,429		
Ln_INF	-,003	,010	-,012	-,287	,776	,708	1,412
Ln_BIRate	,042	,151	,017	,276	,785	,324	3,084
Ln_BSBIS	,039	,018	,127	2,150	,042	,340	2,938
Ln_SBSBI	-,019	,027	-,039	-,718	,480	,391	2,557
Ln_LagY	,932	,067	,912	13,935	,000	,276	3,626

a. Dependent Variable: Ln_Y

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,225	,799		-,281	,781
Ln_INF	,000	,007	,018	,076	,940
Ln_BIRate	,045	,095	,163	,478	,637
Ln_BSBIS	,005	,011	,157	,469	,643
Ln_SBSBI	-,002	,017	-,039	-,126	,901
Ln_LagY	,005	,042	,044	,118	,907

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Lampiran 6 : Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,019	1,267		,805	,429
	Ln_INF	-,003	,010	-,012	-,287	,776
	Ln_BIRate	,042	,151	,017	,276	,785
	Ln_BSBIS	,039	,018	,127	2,150	,042
	Ln_SBSBI	-,019	,027	-,039	-,718	,480
	Ln_LagY	,932	,067	,912	13,935	,000

a. Dependent Variable: Ln_Y

b. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,973	5	,595	164,604	,000 ^b
	Residual	,087	24	,004		
	Total	3,060	29			

a. Dependent Variable: Ln_Y

b. Predictors: (Constant), Ln_LagY, Ln_INF, Ln_SBSBI, Ln_BSBIS, Ln_BIRate

c. Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,985 ^a	,970	,964	,06134

a. Predictors: (Constant), Ln_LagY, Ln_INF, Ln_SBSBI, Ln_BSBIS, Ln_BIRate

Lampiran 6 : Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama : Amin Sugiono
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 17 Juni 1994
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Karangnangka Rt 002 Rw 003
Kecamatan Pagentan, Kabupaten Banjarnegara
Provinsi Jawa Tengah
Nama Orang Tua : Paryoto
Pekerjaan : Petani
Email : aminsugiono@yahoo.com

Pendidikan Formal

2012 – 2017 : Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga
2009 – 2012 : MA N 2 Banjarnegara
2007 – 2009 : SMP N 2 Pagentan
2001 – 2006 : SD N 2 Karangnangka